



Susana uji coba satu arah ke selatan di Jalan Gambiran yang dimulai sejak Selasa (30/8).

► **JALAN GAMBIRAN SATU ARAH**

Warga Masih Butuh Adaptasi

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja menyebutkan masyarakat Jogja perlu waktu selama dua pekan untuk terbiasa dengan manajemen rekayasa lalu lintas baru yang diterapkan, salah satunya di Jalan Gambiran.

Kebijakan satu arah ke selatan yang diterapkan di Jalan Gambiran mulai Selasa (30/8) diharapkan bisa lebih cepat diterima masyarakat guna mendukung kelancaran arus lalu lintas.

"Adaptasi pengguna jalan itu biasa memakan waktu dua pekan ya, misalnya orang berpindah rute rata-rata segitu memang lamanya. Tetapi tergantung juga dengan wilayahnya. Kalau Jalan Gambiran ini semoga cepat karena di area sini banyak jalan alternatif, sehingga bisa dijadikan rute," kata Kepala Bidang Lalu lintas Dishub Kota Jogja, Windarto, Selasa (30/8).

Hari pertama pelaksanaan uji coba satu arah ke selatan di Jalan Gambiran dilakukan pada Selasa pagi hari mulai pukul 09.00 WIB. Petugas menyebut telah mengantisipasi sejumlah hal yang kemungkinan muncul dalam rekayasa lalu lintas baru itu. Salah satunya adalah kepadatan di sisi jalan lain misalnya Jalan Pramuka atau pelanggaran oleh pengendara.

Pengaturan fasilitas lampu

alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) juga dilakukan di area setempat. Lampu APILL di Jalan Gambiran diubah menjadi tiga fase dari yang semula empat fase.

Kemudian untuk lampu hijau sisi selatan di Jalan Pramuka dibuat lebih lama untuk mengurangi kepadatan pengendara.

"Kendala yang kami perkirakan akan muncul sudah kami antisipasi dan tidak ada masalah yang signifikan," kata Windarto.

Menurutnya secara umum uji coba itu berlangsung kondusif di lapangan pada pagi hari. Petugas masih melihat kemampuan masyarakat dalam menerima kebijakan itu di sore hari untuk segera ditindaklanjuti evaluasinya.

Fasalnya, saat sore hari kendaraan yang melintas di kawasan Jalan Gambiran diprediksi lebih padat dibandingkan waktu lain karena waktu pulang bekerja.

Windarto menerangkan, petugas memang masih menemui satu dua pengendara yang melanggar. Namun hal itu disebutnya biasa dan kepada pengendara masih diberikan imbauan secara persuasif untuk menaati kebijakan baru itu.

"Untuk sampai dengan uji coba ini masih kami berikan toleransi dan arahan yang persuasif, setelah 30 hari polisi bisa menindak," ucap dia. (Yosef Lupo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005